BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data pada ibu nifas di Poli BKIA Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya, pengolahaan serta analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar Ibu Nifas di Poli BKIA Rumah Sakit Muhammadiyah Saurabaya memiliki *Vulva Hygiene* yang cukup, namun terdapat juga ibu nifas yang memiliki *Vulva Hygiene* yang baik dan buruk. Didapatkan jumlah *Vulva Hygiene* cukup 27 (81,8%) responden, yang baik 2 responden (6,1%), dan yang buruk 4 responden (12,1%).
2. Pada ibu nifas di Poli BKIA Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dari 33 responden didapat 23 reponden (69,7%) yang mengalami proses penyembuhan luka perineum buruk pada ibu nifas di Poli BKIA Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.
3. Adanya hubungan antara *Vulva Hygiene* dengan proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Poli BKIA Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dengan nilai signifikan (ρ) = 0,032 (α = < 0,05).

5.2 Saran

1. Institusi pelayanan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih memperhatikan *Vulva Hygiene* pada ibu nifas khususnya dengan luka jahitan perineum yang sangat rentan untuk terserang *infeksi purpuralis*. Diharapkan pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dapat memberikan edukasi dan meningkatkan kerja sama dengan pihak keluarga untuk memaksimalkan cara *Vulva Hygiene* yang baik pada ibu

2. Untuk Dinas Kesehatan

   Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dalam memberikan pelayanan keperawatan ibu nifas berupa promosi kesehatan kepada ibu nifas di Poli BKIA Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya khususnya ibu nifas dengan luka jahitan perinem. Promosi kesehatan dapat berupa penyuluhan dengan media yang menarik (video edukasi, leafleat, bookleat, dan edukasi secara langsung kepada ibu nifas saat kontrol ke Rumah Sakit secara efektif, dll). Peran perawat sebagai edukator dan konselor penting untuk memmbantu ibu nifas dalam mengenal *Vulva Hygiene* yang baik agar terhindar dari *infeksi purpuralis*.

3. Masyarakat

Hasil penelitin ini dapat digunakan sebagai acuan untuk para wanita dalam menjaga *Vulva Hygiene* khususnya para ibu nifas untuk mencegah terjadinya *infeksi purpuralis* yang nantinya bisa menjadi komplikasi karena adanya infeksi yang merambat ke organ-organ lain yang bisa berdampak menjadi *sepsis.*

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti Selanjutnya dapat menggunakan media edukasi yang dapat mempengaruhi ibu nifas agar dapat menghindari *infeksi purpuralis* dan proses penyembuhan luka perineum yang tidak memanjang, selain itu juga dapat mengambil responden ibu nifas dengan *primigravida* karena pada ibu *primigravida* belum memiliki pengalaman *Vulva Hygiene* dengan perawatan luka jahitan perineum dan edukasi yang efektif sangat diperlukan pada ibu nifas *primigravida*, peneliti selanjutny juga dapat menambahkan responden atau dapat pula mempertimbangkan hubungan *Vulva Hygiene* dengan yang lainnya.